

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Hutan Berkelanjutan

**Direktur Perencanaan dan Pengembangan
Perum Perhutani**

Yogyakarta, 19 Oktober 2023



- > **PP No.72 tahun 2010** tentang Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara adalah dasar pelaksanaan pengelolaan sumber daya hutan di Jawa dan Madura oleh Perum Perhutani,
- > **PP No.73 tahun 2014** Perum Perhutani ditunjuk sebagai Induk Holding BUMN Kehutanan (Perhutani Group)
- > **SK Menteri LHK No.SK-73/2021** penugasan kepada Perum Perhutani untuk mengelola HP dan HL di Pulau Jawa, sampai dengan diundangkannya peraturan pemerintah mengenai Perum Kehutanan Negara

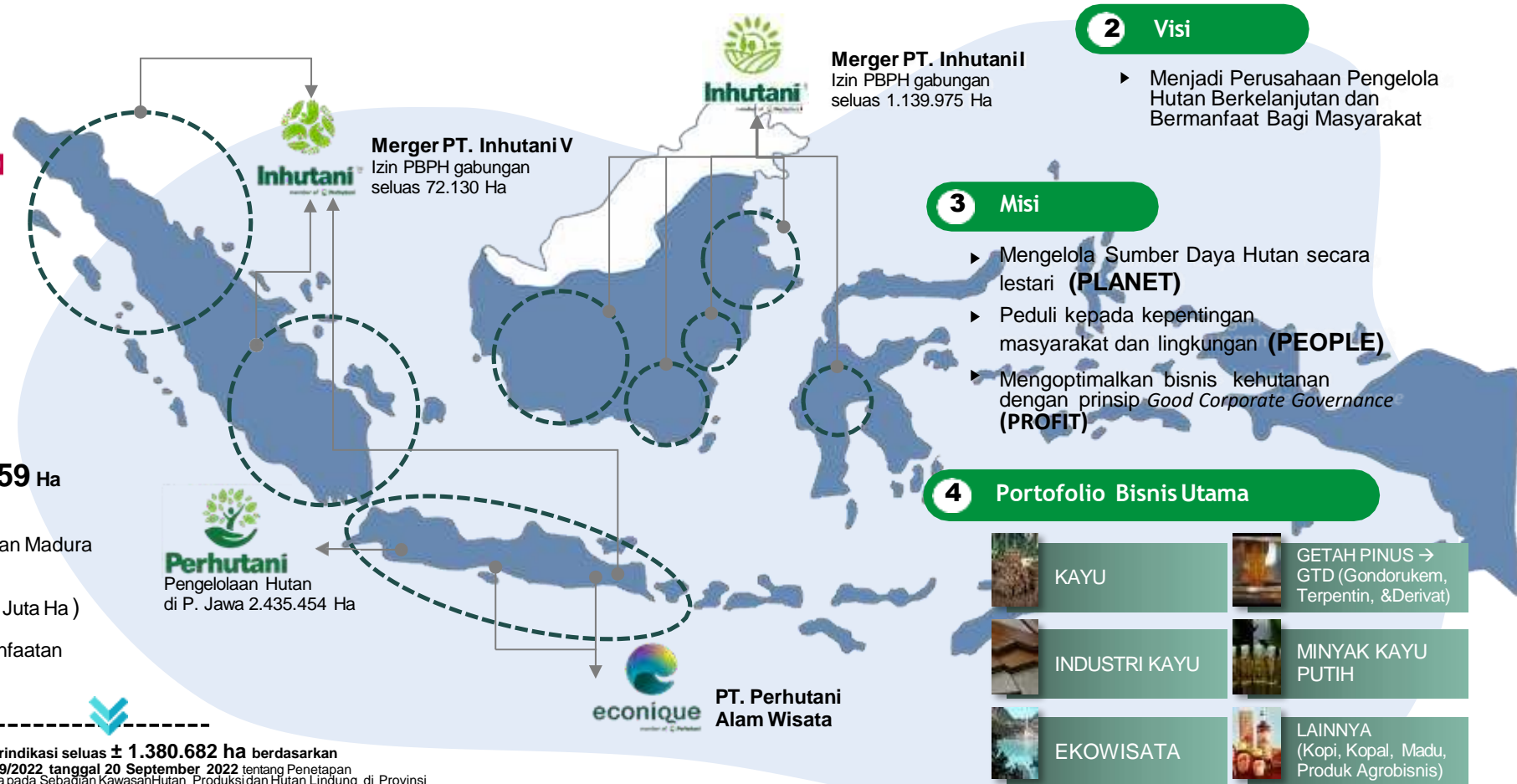


1 Areal Pengelolaan

Total Luas Kawasan Perhutani Group **3.647.559 Ha**
(**2,9%** luas Hutan Indonesia 125,92 Juta Ha)

- Wilayah Pengelolaandi Pulau Jawa dan Madura
2.435.454 Ha
(**1,9%** luas Hutan Indonesia 125,92 Juta Ha)
- Pemegang Perizinan Berusaha Pemanfaatan Hutan (PBPH) di Luar Jawa
1.212.105 Ha

Luas areal pengelolaan hutan Perum Perhutani di Pulau Jawa terindikasi seluas **± 1.380.682 ha** berdasarkan Keputusan Menteri LHK Nomor SK.1013/Menlhk/Setjen/ PLA.0/9/2022 tanggal 20 September 2022 tentang Penetapan Wilayah Pengelolaan Hutan Perusahaan Umum (Perum) Kehutanan Negara pada Sebagian Kawasan Hutan Produksi dan Hutan Lindung di Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Barat dan Provinsi Banten



2 Visi

- Menjadi Perusahaan Pengelola Hutan Berkelanjutan dan Bermanfaat Bagi Masyarakat

3 Misi

- Mengelola Sumber Daya Hutan secara lestari (**PLANET**)
- Peduli kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan (**PEOPLE**)
- Mengoptimalkan bisnis kehutanan dengan prinsip *Good Corporate Governance* (**PROFIT**)

4 Portofolio Bisnis Utama

KAYU	GETAH PINUS → GTD (Gondorukem, Terpentin, & Derivat)
INDUSTRI KAYU	MINYAK KAYU PUTIH
EKOWISATA	LAINNYA (Kopi, Kopal, Madu, Produk Agrobisnis)

A Pembagian Fungsi, Wilayah Kerja, dan Kelas Perusahaan

Luas areal kelola Perum Perhutani existing **2,43 juta ha**

- Pembagian Fungsi*
- HP → 1,404 jt ha / 58%
 - HPT → 0,394 jt ha / 16%
 - HL → 0,637 Jt ha / 26%

1 Wilayah Kerja

3 Divisi Regional
(Jateng, Jatim, Janten)

57 KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan)

425 BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan)

1.596 RPH (Resort Pemangkuan Hutan)

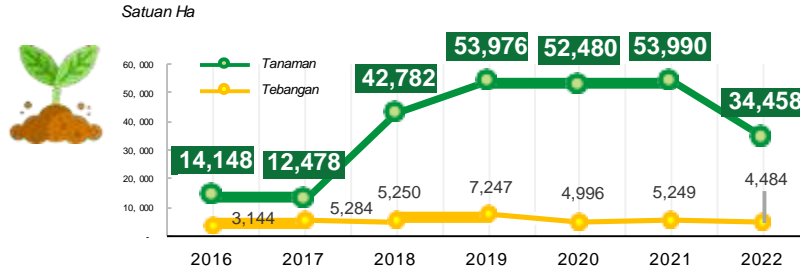
2 Kelas Perusahaan

NO	KELAS PERUSAHAAN	LUAS (Ha)
1	ACC. MANGIUM	48.673
2	DAMAR	75.529
3	JATI	1.239.022
4	KAYU PUTIH	29.535
5	KESAMBI	3.422
6	MAHONI	104.445
7	MANGROVE	15.960
8	PINUS	903.481
9	SENGON	15.387
TOTAL		2.435.454

B Kinerja Operasional

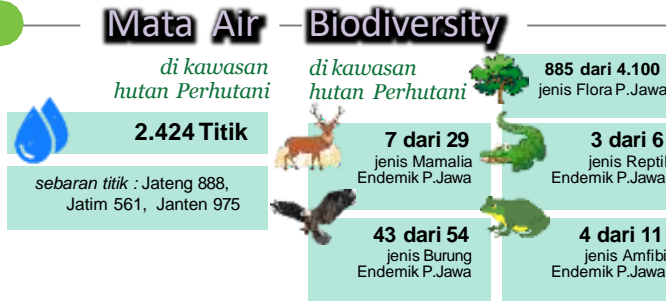
1 Tanaman

Setiap tahun Perhutani melakukan penanaman dengan menyelaraskan luasan tebang dan rencana rehabilitasi / perbaikan tutupan lahan



2 Kawasan Perlindungan

Luas kawasan perlindungan Perhutani seluas **978.563 ha** atau **40,1%** dari total areal kelola Satwa dan fauna dilindungi sesuai Permen LHK No.106/2018 sebanyak 919 jenis dimana **104 jenis** atau **11%** berada di areal Perhutani.



3 Multiplier Effect - Kelola Sosial

Sebagai perwujudan misi "Peduli kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan (PEOPLE)" dalam menjalankan proses bisnisnya Perum Perhutani terus memberdayakan tenaga kerja masyarakat desa hutan

► *Serapan Tenaga Kerja Masyarakat Desa Hutan*
925.975 Orang

► *Jumlah Desa sekitar areal kerja Perhutani*
5.485 Desa ~ **5.395** LMDH

► *Nilai Ekonomi untuk Masyarakat*
Rp 1.480,9 M

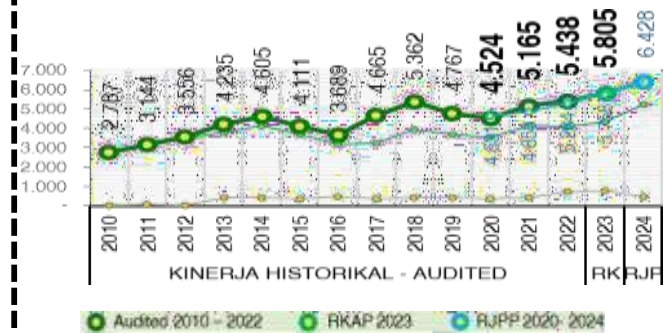
► *Jumlah anggota LMDH*
1.030.975 Orang

C Kinerja Keuangan Historical

1 Laba Bersih



2 Revenue



Sejak 2016-2022 Auditor merupakan Big 4 KAP



House of Strategy Perhutani sampai dengan 2027



“Menjadi perusahaan pengelola hutan berkelanjutan dan bermanfaat bagi masyarakat”

Visi

Mengelola sumber daya hutan secara lestari
Peduli kepada kepentingan masyarakat & lingkungan
Mengoptimalkan bisnis kehutan dengan prinsip good corporate governance (GCG)

Misi

Growth Engines

Redesign Optimal Forestry Resources Management

- ❖ Optimalisasi zona produksi dan meningkatkan portofolio tanaman jangka pendek & menengah serta komoditas baru
- ❖ Penguatan operasional penanaman hingga pemanenan
- ❖ Penguatan *end-to-end forest planning*, termasuk implementasi digitalisasi untuk akurasi pemetaan dan pengamanan SDH
- ❖ Peningkatan manajemen kinerja mitra penebang & penyadap: *monitoring & control, contract management, center of excellence in production*

Intensify & Accelerate Downstream Development

- ❖ *Downstream assessment & turnaround planning* yang didukung oleh *group-wide policies* untuk menyelaraskan *growth trajectory* antar entitas
- ❖ *Product innovation* dan R&D berkelanjutan untuk produk turunan kayu, getah pinus & produk lain terpilih agar dapat memperkuat posisi di pasar secara kompetitif & *sustainable*
- ❖ Akselerasi kemitraan untuk teknologi pengolahan (produk eksisting & baru) maupun akses pasar global dan domestik
- ❖ Penguatan kapabilitas branding, sales & marketing untuk produk hilir

Strengthen and Synergize Business Portfolio

- ❖ Meningkatkan kualitas serta optimalisasi peluang pendapatan wisata alam
- ❖ Revitalisasi potensi *agroforestry* dengan utilisasi kemitraan strategis, khususnya dalam mendukung program strategis nasional
- ❖ Mengelola potensi produk atau bisnis baru yang memaksimalkan *total forest value* serta mendukung prinsip berkelanjutan
- ❖ *Continuous business development* terhadap portofolio bisnis melalui *inorganic growth*

Key Enablers

Enhance Enablers

Kompetensi SDM dalam Organisasi Berkinerja Tinggi

Transformasi Digital dan Aplikasi Teknologi Terkini

Optimalisasi Skema Pendanaan & Portofolio Investasi

Customer-Centric Commercial Strategy

Manajemen Risiko & ESG

Holding Platform

Synchronize Holding Role

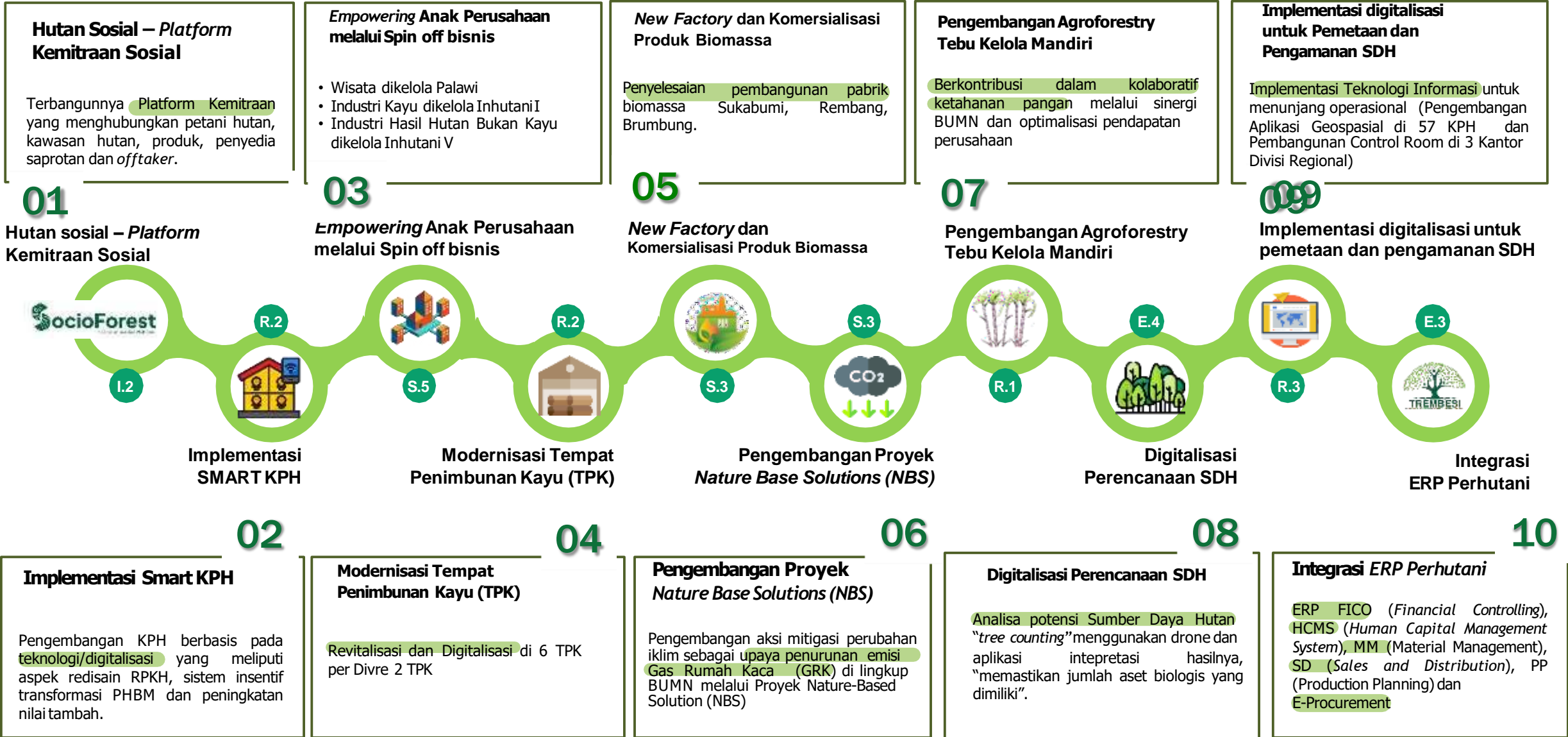
Redefinisi *Value Added Parenting Role*

Penataan *Policy Group-Wide*, termasuk potensi Sentralisasi Terpilih

Finalisasi Rencana Spin Off Aset dan *Post Deal Integration Plan*

Monitoring Eksekusi Strategi & Kinerja Berkelanjutan

Inisiatif Strategis Perum Perhutani Tahun 2023



Isu Strategis / Tantangan Pengelolaan Sumber Daya Hutan (SDH) Kedepan









Isu Strategis dan Trend Industri Kehutanan




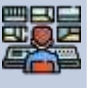




“ Memperhatikan isu strategis industri kehutanan Indonesia dan tren industri kehutanan global menuntut Perum Perhutani untuk mampu menciptakan Inovasi model bisnis baru, melakukan hilirisasi industri hasil hutan, perbaikan portofolio tanaman dan multi usaha kehutanan, transformasi bisnis wisata serta penggunaan teknologi dan digitalisasi dalam proses bisnis kehutanan

Isu Strategis Industri Kehutanan Indonesia

-  Peluang sektor kehutanan dalam mendukung kebijakan **Energi Baru Terbarukan (EBT)**
-  Dukungan dan kontribusi sektor kehutanan terhadap **program Food Security**
-  Dukungan sektor kehutanan dalam pencapaian **Net Zero Emission**
-  **Regulasi pengelolaan hutan lestari** dalam mengoptimalkan *economic value* sumber daya hutan
-  Terbatasnya : **konektivitas, diversifikasi produk dan ekosistem** wisata alam
-  **Infrastruktur dan aksesibilitas** dalam mengakses wisata alam

Trend Industri Kehutanan Global

-  Peningkatan kebutuhan **Energi Baru Terbarukan berbasis Biomassa** (CAGR 5,5% 2022-2030)
sumber : www.grandviewresearch.com
-  **Multi usaha kehutanan** untuk meningkatkan produktivitas lahan
-  **Kontribusi NDC tahun 2030 mengurangi emisi 29%** (Paris Agreement 2015) menjadi **31,89%** (G20 2022)
NDC = Nationally Determined Contribution
-  **Penggunaan Teknologi dan Digitalisasi** dalam pengelolaan hutan
-  Tuntutan pengelolaan **wisata alam berwawasan kelestarian lingkungan**
-  **Pengembangan wisata alam berbasis taman hiburan tematik**



Respon Perhutani



1

Inovasi model bisnis Solusi Berbasis Alam / NBS
(Nature Based Solutions)



2

Hilirisasi hasil hutan dan pengembangan industri biomassa



3

Peningkatan portofolio daur pendek dan multi usaha kehutanan



4

Transformasi Pengelolaan Wisata Alam Perhutani



5

Penggunaan Teknologi dan Digitalisasi proses bisnis kehutanan

Status yang menjadi Topik



Paris Agreement 2015 mengenai Perubahan Iklim → disahkan melalui UU No.16 Tahun 2016



Kontribusi yang ditetapkan secara Nasional (NDC / *Nationally Determined Contribution*) pada tahun 2030 mengurangi emisi sebesar 29% (834 Juta ton CO₂) Sektor yang di tuju adalah Kehutanan, energi termasuk transportasi, limbah, proses industri dan penggunaan produk serta Pertanian.



Konferensi Iklim ke-26 ~ COP26 di Glasgow, Skotlandia - Nov 2021 adanya kemauan dan kesediaan banyak negara untuk menghentikan pemakaian batu bara sebagai sumber energi



Konferensi G20 Bali, Indonesia – Nov 2022 komitmen untuk mencapai *net zero emissions* pada tahun 2060 atau lebih cepat, Indonesia menaikkan target pengurangan emisi menjadi 31,89% di th 2030



Program pemerintah tentang Energi Baru Terbarukan (EBT) sebesar 23% tahun 2025, salah satunya melalui implementasi cofiring pada PLTU PLN dan Industri lainnya



A Proyek NBS (NATURE BASED SOLUTIONS)



Komitmen Nasional Penurunan Emisi pada Sektor Kehutanan

500 Juta ton CO₂e pada 2030

(dokumen : *Enhanced Nationally Determined Contribution Indonesia 2022*)



Kerjasama Perhutani dan Pertamina Power Indonesia untuk perdagangan Karbon.



Potensi VCU pada 9 lokasi sub holding Perhutani seluas 810.722 ha

5,6 ~ 8,5 Jt Ton Karbon (per tahun)
39,8 ~ 59,6 Jt Ton Karbon (2024-2030)

**High level FS*

Usulan Tambahan Lokasi di PT Inhutani I

Tambahan lokasi untuk NBS

seluas **305.477**

Ha (lokasi di areal anak perusahaan Patungan 58.809 ha, dan tambahan areal baru 246.668 ha)

Tambahan lokasi untuk Pemanfaatan

HHBK seluas **13,841 Ha**

B Pengembangan Biomassa (HTE) untuk Energi Baru Terbarukan (EBT)

Kebutuhan biomassa untuk mendukung cofiring PLN sebesar sebesar **10,2 juta ton/tahun untuk seluruh Indonesia**, sedangkan di pulau Jawa **5,3 juta ton/tahun**, khusus untuk **5% Co-Firing di PLTU Pelabuhan Ratu dan PLTU Rembang membutuhkan 441.022 ton/tahun (PSE UGM)**

Pengembangan Cluster Hutan Tanaman Energi (HTE)

HTE Perhutani sd. tahun 2022 seluas **36.858 Ha** dan akan memperluas areal tanaman menjadi

seluas **58.901 Ha sd. 2024**

Rencana Investasi

Pembangunan Pabrik Biomassa Perhutani untuk Co-Firing PLTU PLN dan Komersialisasi produk wood pellet

Pabrik Sukabumi

 Produksi Saw dust **Co-Firing PLTU Pelabuhan Ratu**
 Kapasitas **11.500 ton/tahun**

Pabrik Rembang

 Produksi Saw dust **Co-Firing PLTU Rembang**
 Kapasitas **14.300 ton/tahun**

Pabrik Brumbung

 Produksi Wood Pellet Komersialisasi
 Kapasitas **60.000 ton/tahun**

A Pengembangan Balsa



B Pengembangan Biomassa



E Pengembangan Agro Pangan



2

Jagung

Luas Potensi 57.520 ha

C Pengembangan Kayu Putih



D Pengembangan Sengon



1

Padi

Luas Potensi 12.388 ha

E Pengembangan Agro Tebu



Target luas tanaman Tebu Perhutani

- RJPP 2021 sd. 2024 seluas **18.256 Ha**
- Kumulatif tanaman 2021 sd. 2030 seluas **35.229 Ha**

Komposisi Tanaman Jangka Pendek semula **8%** meningkat menjadi **22%** dari tahun 2020 sampai dengan pengembangan tahun 2024



3

Kedelai

Luas Potensi 46,4 ha



4

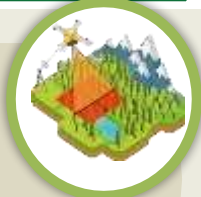
Kopi

Luas Potensi 444.410 ha

A Inventarisasi dengan Pemanfaatan Teknologi Lidar

Drone Lidar

- Cakupan area lebih luas.
- Tidak membutuhkan banyak SDM dalam pengoperasiannya.
- Tingkat penyimpangan pekerjaan lebih rendah.
- Kualitas data memiliki tingkat akurasi yang tinggi.
- Data yang dihasilkan langsung terintegrasi dengan SISDH Online (Rencana Pengelolaan).
- Waktu yang dibutuhkan lebih singkat.

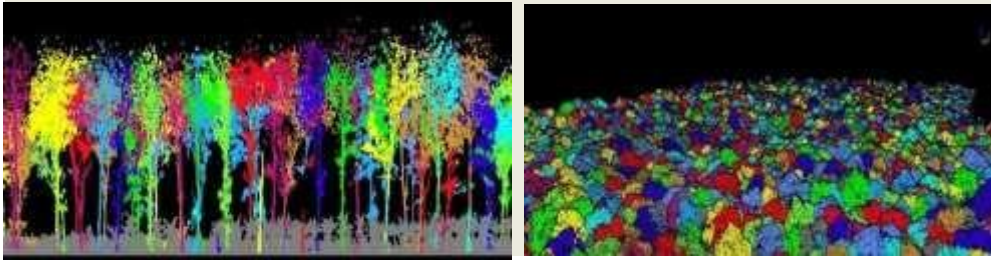


Definisi

Lidar adalah suatu metode pendeteksian objek yang menggunakan prinsip pantulan sinar laser untuk mengukur jarak objek yang ada di permukaan bumi. Teknologi ini pertama kali digunakan pada tahun 1960-an untuk keperluan penerbangan, namun baru populer untuk sistem pemetaan / mapping

Output

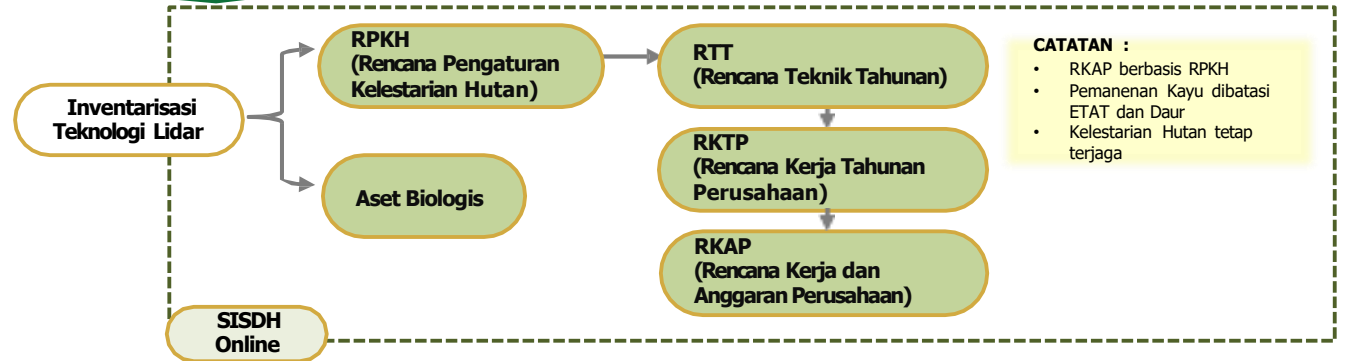
Hasil data 3D point cloud yang dapat digunakan untuk analisa jumlah pohon, DBH, jenis pohon, volume tegakan, ketinggian (topografi), pemetaan, dll



Control Room

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif

B Digitalisasi Penyusunan Rencana Pengelolaan



CATATAN :

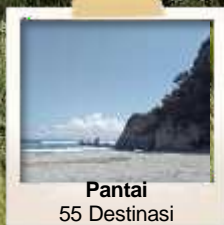
- RKAP berbasis RPKH
- Pemanenan Kayu dibatasi ETAT dan Daur
- Kelestarian Hutan tetap terjaga

C Teknologi Monitoring (Control Room)

- | | | |
|---|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ● ASME ● Mengelola surat menyurat elektronik ● Website Corporate ● Menampilkan informasi dan laporan kinerja ● SMPHT ● Mendistribusikan kebijakan dan prosedur kerja (SOP) Perusahaan ● Helpdesk TI ● Mengelola dan menangani kendala gangguan aplikasi lain yang dilaporkan karyawan ● ERDAS ● Penyampaian ide dan inovasi karyawan ● MAYA ● Monitoring budaya perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> ● DIKA ● Mencatat penataan usaha Hasil Hutan Kayu sampai dengan penjualannya ● DILAN ● Mengelola persediaan GTD yang terintegrasi dengan POTP (Penjualan Online Toko Perhutani) ● POTP ● Penjualan produk secara elektronik ● Geospasial ● Menampilkan data aktual SDH dan Gukamhut sampai tingkat tapak ● Incidema ● Mengatur mekanisme pelaporan dan monitoring Gukamhut ● SISKAS ● Mengatur pencatatan Gukamhut ● Perhutani CSIRT ● Website Tim Penanganan Insiden Keamanan Siber ● SIEM ● Mendeteksi, menganalisa, dan merespon ancaman keamanan operasi bisnis ● iTop ● Inventarisasi perangkat hardware dan software yang dikelola | <ul style="list-style-type: none"> ● SISDH ● Pengelolaan sistem Perencanaan SDH yang terintegrasi ● PRIMA ● Menunjang kelancaran implementasi MR (Manajemen Risiko) ● Union Non Kayu ● Pengelolaan dan monitoring proses penerimaan sampai pengiriman produksi Non Kayu ● Union Wisata ● Melayani dan monitoring penjualan tiket wisata ● Simako ● Sistem manajemen kontrak Sociopartnership ● Socioforest ● Platform digital untuk monitoring aktifitas penggarap, pendamping, dan offtaker ● Socio Partnership ● Manajemen PKS sebagai sarana kemitraan dalam pengelolaan lahan di bidang agroforestry ● ERP MK dan FICO ● Mengelola laporan keuangan dan akuntansi Perusahaan |
|---|---|--|

● : Aplikasi ● : Fungsi

Ragam Daya Tarik Wisata Perhutani →



Wisata Perhutani 2023

Total Obyek Wisata Perhutani

905 Lokasi

*) Induk 853 Econique 53



Pengunjung Wisata 2022

13,4 Juta org



37 lokasi

dikelola Mandiri

868 lokasi dikelola secara Kerjasama



Menyerap Tenaga Kerja

9.365 org

Petugas dan Non Petugas Wisata



Nilai Ekonomi Bagi Masyarakat

243,2 M

Seluruh KPH (Kesatuan Pemangkuan Hutan) di Perum Perhutani sebanyak **57 KPH** telah bersertifikat Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL), **11 KPH** telah bersertifikasi FSC FM, dan **46 KPH** telah bersertifikat FSC CW.

11 KPH bersertifikat FSC FM (Forest Management)
“memberikankepastian bahwa produk yang digunakan berasal dari hutan yang dikelola denganbaik yang memberikan manfaat lingkungan, sosial dan ekonomi”

46 KPH bersertifikat FSC CW (Controlled Wood)
“untuk menjamin kepastian produk bersertifikat FSC hanya berasal dari sumber yang bertanggung jawab,kayu bersertifikat FSC tidak dapatdicampur dengankayu yang tidakbersertifikat”



11 KPH Sertifikasi FSC FM

1. KPH Cepu
2. KPH Randublatung
3. KPH Ciamis
4. KPH Kebonharjo
5. KPH Kendal
6. KPH Madiun
7. KPH Banyuwangi Utara
8. KPH Banten
9. KPH Banyumas Barat
10. KPH Lawu DS
11. KPH Semarang

Scope jenis : 28 jenis kayu
 Scope product : round wood, fuel wood

Sertifikat FSC FM

Certificate Code
 SGSCH-FM/COC-010716
 First Issue Date : 19 May 2016
 Last Issue Date : 01 Sep 2022
 Expiry Date : 18 May 2026

46 KPH Sertifikasi FSC CW

Scope jenis : 62 jenis kayu
 Scope product : round wood, fuel wood

Sertifikat FSC CW

Certificate Code
 SGS-CW/FM-010314
 20 Dec 2019-19 Dec 2024

Industri Kayu yang bersertifikat FSC CoC (Chain of Custody)

Pabrik Industri Kayu Cepu
 Certificate number :
 TT-CoC-003085 -- TT-CW-003085
 Jangka : 1 June 2019 – 31 May 2024
 Scope sertifikasi: *manufacture, outsource and sales of furniture, builders joinery of wood, veneer sheet and sawn timber*

Pabrik Industri Kayu Brumbung
 Certificate number :
 TT-CoC-006870
 Jangka : 5 Feb 2019 – 4 Feb 2024
 Scope sertifikasi: *manufacture and sales of rough sawn timber, garden furniture, decking, flooring, finger joint wood, doors, windows and other household articles*

Pabrik Industri Kayu Gresik
 Certificate number :
 TT-CoC-004822 -- TT-CW-004822
 Jangka : 7 Jan 2019 – 6 Jan 2024
 Scope sertifikasi: *manufacture and sales of veneer, solid wood, flooring, decking and fancy plywood*



BUMI UNTUK INDONESIA



Perhutani

Jati Negeri Pertiwi

TERIMAKASIH

www.perhutani.co.id     Perum Perhutani

AKHLAK – Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif